

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan tujuan dari penelitian tentang penerapan metode *drill* berbasis media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung di kelas II sekolah dasar.

A. Latar Belakang PTK

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan. Karena dengan pendidikan manusia akan berkembang dan maju, tingkat pendidikan sering dijadikan titik tolak ukur keberhasilan suatu bangsa. Pendidikan pertama yang akan ditempuh adalah pendidikan sekolah dasar, proses pembelajaran di sekolah dasar setidaknya guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang bervariasi. Sebab cara berpikir siswa sekolah dasar masih dalam bentuk konkrit, mereka belum mampu berpikir secara abstrak. Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran tanpa mengesampingkan kemampuan berpikir anak, maka guru harus kreatif dalam mengemas materi pembelajaran dalam bentuk yang konkrit. Sehingga isi materi ajar dapat dipahami oleh siswa dan tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai harapan. Dalam proses belajar mengajar, yang bertindak menerima pesan adalah siswa, sedangkan sebagai pembawa pesan adalah media. Siswa dirangsang oleh media tersebut untuk menggunakan alat indranya menerima informasi supaya dapat menerima pesan secara utuh. Pesan yang dibawa oleh media ialah berupa materi pembelajaran yang berasal dari kurikulum.

Masa-masa perkembangan siswa pada usia 7 sampai 8 tahun sekolah dasar, merupakan masa bagi anak memasuki tahap perkembangan yang sangat pesat kemampuan motoriknya menuntut untuk selalu melakukan gerakan dapat di sebut dengan hiperaktif. Anak-anak pada usia ini memiliki ketertarikan yang kuat pada suatu yang ditemuinya, sehingga aktif bertanya untuk memuaskan rasa ingin tau mereka. Maka, akan lebih baik jika masa-masa ini dapat dimanfaatkan guru untuk memaksimalkan pembelajaran dengan menggunakan metode dan media yang relevan, terutama pada pembelajaran menulis permulaan sebagai persiapan menulis lanjut.

Keterampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca merupakan kegiatan yang reseptif yaitu kegiatan yang dilakukan seseorang menerima pesan dari pembicara atau penulis, sedangkan dua aspek lain berbicara dengan menulis merupakan kegiatan yang produktif. Karena keterampilan berbahasa memiliki porsi dan kedudukan masing-masing. Sehingga dalam pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya.

Menulis permulaan adalah pengenalan dalam kegiatan menulis seperti mengenal abjad dan pengenalan cara menulis dengan baik dan benar. Menurut Muhsin, dkk. (2015, hlm. 12) mengemukakan bahwa “Menulis permulaan adalah kegiatan siswa akan mengenal bagaimana cara menulis huruf dan kalimat dengan memperhatikan kerapihan, huruf kapital dan tanda baca”. ada juga menurut M. Taufina. (2016, hlm. 232) mengemukakan bahwa “Menulis permulaan dimulai dengan pengenalan terhadap cara memegang pensil yang benar”.

Menurut hemat diatas, menulis permulaan adalah kegiatan untuk pengenalan cara menulis dengan baik dan benar kepada siswa kelas rendah. Siswa akan diperkenalkan pada cara memegang pensil, duduk, meletakkan buku dengan benar dan baik. Siswa juga akan mengenal bagaimana cara menulis huruf, kata, kalimat yang memperhatikan kerapihannya serta tanda baca saat menulis.

Keterampilan menulis termasuk salah satu bagian dari empat keterampilan berbahasa, yang mempunyai peranan penting di dalam pendidikan dan kehidupan bermasyarakat. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Seperti yang dikatakan oleh Tarigan (dalam Taufina, 2016, hlm. 229) bahwa “Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik kalau mereka memahami bahan dan gambaran grafik.”

Menurut hemat di atas, menulis adalah salah satu alat komunikasi bagi seseorang dengan merangkai lambang-lambang grafik atau huruf menjadi kata, kosakata dan kalimat untuk memberikan suatu informasi atau perintah lainnya.

Dengan menulis kita dapat menciptakan sebuah bacaan, seperti cerita, berita, pengumuman, dan lainnya. Banyak sekali macamnya untuk menuangkan pikirannya dengan menulis, ada yang menggunakan media elektronik dan menggunakan tangan. Menulis permulaan untuk siswa kelas rendah masih manual atau menggunakan tangan, karena menulis permulaan adalah kegiatan yang mengenalkan siswa kepada huruf abjad, cara menulis, menjiplak atau mengikuti tulisan yang sudah ada. Agar hasil menulisnya terbaca oleh semua orang, siswa harus menulis dengan rapih dan benar.

Terdapat dalam kompetensi dasar (4.7) Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri). Maka dari itu siswa kelas II harus sudah menguasai keterampilan menulis tegak bersambung serta memperhatikan tanda baca pada kalimat. Dari hasil test lapangan, penulis menemukan masih banyak siswa yang kurang dalam kemampuan menulis permulaannya khususnya dalam menulis tegak bersambung yang memperhatikan tanda baca dan huruf kapital. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan siswa khususnya dalam keterampilan menulis tegak bersambung masih rendah. Karena masih terlihat dalam tulisan tegak bersambung kurang terbaca dan siswa mengalami kesulitan dalam penggunaan tanda baca dan huruf kapital. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan metode dan media pembelajaran yang terbatas sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran menulis tegak bersambung.

Permasalahan ini harus segera di pecahkan karena menulis tegak bersambung adalah salah tujuan dalam pembelajaran yang terdapat di KD (4.7) Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri). Dan juga sebagai syarat siswa untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya. Oleh karna itu, perlu digunakan metode dan media yang mampu menarik minat siswa pada saat pembelajaran menulis tegak bersambung, seperti metode *drill*. Metode *drill* menurut Djamarah dan Zain (dalam Niati, 2014, hlm. 45) mengemukakan bahwa “Metode *drill* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kegiasaan tersebut. Juga sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu metode

ini juga baik untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan”.

Dari hasil paparan diatas bahwa metode *drill*, berguna untuk membiasakan dan melatih siswa dalam menulis tegak bersambung dengan rapih, memperhatikan tanda baca dan huruf kapital, dan dibantu oleh media gambar yang bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk menyenangkan, menarik, mudah dimengerti, dan jelas. Maka dari itu penulis akan menerapkan metode *drill* berbasis media gambar untuk meningkatkan keterampilan tegak bersambung kelas II sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah PTK

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan tahap-tahap penerapan metode *drill* berbasis media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II sekolah dasar?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II di sekolah dasar setelah menggunakan metode *drill* berbasis media gambar?

C. Tujuan PTK

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh penerapan metode *drill* berbasis media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II di sekolah dasar.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian tindakan kelas ini yaitu:

- a) Mendeskripsikan pelaksanaan tahap-tahap penerapan metode *drill* berbasis media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II sekolah dasar;

- b) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II di sekolah dasar setelah menggunakan metode *drill* berbasis media gambar.

D. Manfaat PTK

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan dapat memberikan perbaikan terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para guru dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung di kelas II sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a) Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung; mempermudah siswa memahami tanda baca dan fungsi huruf kapital dan meningkatnya hasil belajar siswa;
- b) Bagi guru, diharapkan hasil penelitian menjadi rujukan untuk meningkatkan pembelajaran menulis tegak bersambung dengan metode *drill* berbasis media gambar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis tegak bersambung di kelas II sekolah dasar;
- c) Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini menjadi rujukan bagi pihak sekolah untuk membina guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas menggunakan berbagai model, metode dan lainnya;
- d) Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian dapat menambah wawasan mengenai metode *drill* berbasis media gambar serta cara penggunaannya.